



Judul : Penerimaan Pajak Bakal Capai Target
Tanggal : Selasa, 04 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ada Tax Amnesty Jilid II Penerimaan Pajak Bakal Capai Target

ANGGOTA Komisi XI DPR Mukhamad Misbakhun mengapresiasi keberhasilan Direktorat Jenderal Pajak mencapai target penerimaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 sebesar Rp 1.229,6 triliun.

Tercapainya target itu langkah awal membangun kemandirian pembiayaan pembangunan dari keringat rakyat Indonesia, bukan pembiayaan yang bersumber dari utang.

“Saya ucapkan selamat kepada Dirjen Pajak Suryo Utomo atas keberhasilan mencapai target penerimaan pajak di APBN 2021. Ini mengakhiri situasi 12 tahun terakhir, pencapaian target penerimaan pajak di APBN tidak pernah melebihi 100 persen,” ujar Misbakhun melalui keterangan tertulisnya, kemarin.

Legislator Fraksi Partai Golkar ini mengatakan, pencapaian target penerimaan pajak dalam APBN 2021 bukan hal mudah, karena Indonesia sedang melakukan pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Karenanya, momentum keberhasilan penerimaan pajak yang melebihi 100 persen ini, harus jadi ajang membangun kepercayaan diri para pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

“Mereka butuh dukungan seluruh *stakeholder* bangsa. Pencapaian penerimaan pajak bentuk partisipasi rakyat, wujud semangat kegotong royongan dalam menopang

pembiayaan pembangunan nasional,” cetus Misbakhun.

Keberhasilan penerimaan pajak melebihi 100 persen, lanjut dia, juga menjadi pertanda pemulihan perekonomian nasional. Tahapan ini harus dijaga untuk mencapai situasi stabilisasi yang berkesinambungan.

Sebab, salah satu kunci pencapaian penerimaan pajak adalah target yang masuk akal, memperhatikan kondisi dan keadaan makro ekonomi nasional serta global

“Faktor ini, selalu saya sampaikan kepada menteri keuangan saat rapat membahas target asumsi makro ekonomi dengan Komisi XI. Target tak bisa naik sendirian, sementara kondisi ekonomi sedang tidak dalam kondisi yang bagus akibat krisis pandemi Covid 19,” jelas dia.

Misbakhun juga optimistis target penerimaan pajak tahun 2022 bisa dicapai. Alasannya, pertama, target penerimaan pajak Rp 1.265 triliun dalam APBN rasional di tengah ekonomi sedang *recovery*.

Kedua, lanjut dia, ada kenaikan tarif PPh (Pajak Penghasilan) Badan dari 20 persen menjadi 22 persen. Ketiga, kenaikan tarif PPN (Pajak Pertambahan Nilai) 1 persen dari 10 persen menjadi 11 persen.

“Terakhir, mulai 1 Januari 2022 ada Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak atau *Tax Amnesty* jilid II,” tutur dia. ■ ONI